Morning Briefing

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | September 27, 2024

Today's Outlook:

Data ekonomi positif bermunculan sehari sebelum data PCE PRICE index -- pengukur inflasi favorit The Fed - (yang dipredikasi melandai ke level 2.3% yoy utk bulan Aug) dan kemungkinan akan menjadi faktor pertimbangan penting dalam rencana kebijakan moneter Federal Reserve selanjutnya. Fed Chairman Jerome Powell tidak menyampaikan komentar penting tentang kebijakan moneter pada hari Kamis, meskipun Menteri Keuangan AS Janet Yellen mengatakan pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa ekonomi sedang dalam jalur menuju soft landing.

INDIKATOR EKONOMI:

- Initial Jobless Claims mingguan turun lebih dari yang diantisipasi, menandakan pasar tenaga kerja yang stabil.

- Pembacaan final US GDP mengkonfirmasi bahwa ekonomi AS tumbuh 3% pada kuartal kedua, menandai kenaikan terbesar dalam 2 kuartal.

- Durable Goods Order alias pesanan barang tahan lama meningkat secara tak terduga pada bulan Agustus.

KOMODITAS: Harga LOGAM terdongkrak setelah China berjanji untuk menggunakan pengeluaran fiskal yang diperlukan. Sentimen pasar yang bergulir masih seputar STIMULUS CHINA dan pengumuman dukungan yang bersedia diberikan pemerintah untuk membantu meningkatkan kesehatan konsumen di sana dan mengurangi problem struktural seputar sektor real estate. Namun demikian saham energi turun 2%, mengikuti harga MINYAK mentah yang merosot karena ekspektasi pasokan yang lebih besar oleh OPEC+.

MARKET ASIA & EROPA: Pagi ini telah keluar angka Tokyo Core CPI (Sept) sesuai perkiraan di level 2.0% yoy, serta agak siang menjelang sore adalah data dari EROPA: GERMAN Employment Rate (Sept) di mana diperkirakan masih stuck di level 6.0%.

Corporate News

PNM: Rilis Obligasi dan Sukuk PUB pada Awal 2025

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mengungkap penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) atau BI Rate ke level 6% akan membawa dampak positif bagi perseroan. Penurunan suku bunga acuan akan memberi peluang bagi PNM untuk mendapatkan pendanaan dengan bunga yang lebih kompetitif baik dari perbankan maupun pasar modal. Pasalnya, sebagai Lembaga Keuangan Non Bank, perseroan dalam pemenuhan modal kerja pembiayaannya bersumber dari perbankan, pasar modal dan lembaga pemerintah. "Dengan mempertimbangkan kondisi market dan kebutuhan perusahaan, maka PNM berencana akan menerbitkan kembali PUB [Penawaran Umum Berkelanjutan], baru pada awal 2025 dengan menggunakan buku laporan keuangan audited periode Desember 2024," kata Sunar kepada Bisnis, Rabu (25/9/2024). Sunar menyebut PUB Obligasi dan PUB Obligasi Sukuk PNM yang berjalan pada tahun ini sudah habis batas waktu penerbitannya pada Juni 2024. (Bisnis)

Domestic Issue

Penerbitan Obligasi Daerah Terkendala Persetujuan DPRD

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengakui masih ada kendala bagi pemda dalam menerbitkan obligasi daerah. Padahal OJK telah menerbitkan Peraturan OJK Nomor 10 Tahun 2024 tentang Penerbitan dan Pelaporan Obligasi Daerah dan Sukuk Daerah (POJK 10/2024) untuk perluasan sumber pembiayaan fiskal pemerintah daerah melalui pemanfaatan sumber pendanaan di pasar modal. Kepala Departemen Pengawasan Pengelolaan Investasi dan Pasar Modal Regional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Edi Broto Suwarno mengatakan proses penerbitan obligasi daerah hingga saat ini masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan, terutama terkait dengan otonomi daerah dan persetujuan legislatif daerah. "Permasalahan utama yang dihadapi pemerintah daerah (Pemda) dalam menerbitkan obligasi adalah perbedaan pandangan antara Pemda dan DPRD," ungkapnya, Kamis (26/9/2024). Menurut Edi, Obligasi Daerah merupakan instrumen pembiayaan yang bisa digunakan untuk mengatasi kekurangan anggaran dalam pembangunan daerah. Namun, proses penerbitan obligasi ini membutuhkan dukungan yang kuat dari DPRD, yang seringkali sulit dicapai. Dia mengakui salah satu masalah terbesar adalah persetujuan DPRD. Penerbitan obligasi daerah memerlukan adanya jaminan pengembalian yang sering kali melibatkan aset-aset daerah, dan DPRD sering kali belum sepakat dengan Pemda dalam hal ini. (Bisnis)

Recommendation

US10YT finally mulai break out dari channel downtrend dan sepertinya akan bergerak menuju TARGET / next ressitance: MA50 / 3.87% ; sebelum akhirnya ke arah TARGET yang lebih advanced: yield 4.0% / 4.30%. ADVISE: antisipasi penurunan harga, apalagi jika yield tembus ke atas 3.87%.

ID10YT melakukan percobaan menguji Resistance MA10 & MA20 lagi walau belum membuahkan hasil menembus Resistance yield 6.5% - 6.56% saat ini. Namun menimbang candle Inverted Hammer yang terbentuk, mengindikasikan potensi bullish reversal kembali akan dicoba. Jika finally ID10YT mampu menembus kedua MA tsb maka trend turun jk.pendek ini mulai akan diakhiri dan yield bergerak menuju TARGET / next resistance: MA50 / yield 6.70%. ADVISE: SPECULATIVE SELL now (harga obligasi), sell more jika yield beranjak naik break out level Resistance di atas.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.59 (+0.07%)
FR0091 : 99.65 (-0.14%)
FR0094 : 97.28 (+0.00%)
FR0092 : 104.11 (-0.15%)

FR0086 : 98.99 (-0.07%)
FR0087 : 100.76 (-0.11%)
FR0083 : 107.23 (-0.18%)
FR0088 : 97.19 (-0.38%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.73% to 33.87
CDS 5yr: -1.31% to 68.81
CDS 10yr: -0.61% to 109.18

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.46%	0.02%
USDIDR	15,166	0.44%
KRWIDR	11.51	1.88%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,175.11	260.36	0.62%
S&P 500	5,745.37	23.11	0.40%
FTSE 100	8,284.91	16.21	0.20%
DAX	19,238.36	319.86	1.69%
Nikkei	38,925.63	1055.37	2.79%
Hang Seng	19,924.58	795.48	4.16%
Shanghai	3,000.95	104.65	3.61%
Kospi	2,671.57	75.25	2.90%
EIDO	23.20	0.01	0.04%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold ($/troy oz.)	2,672.4	15.5	0.58%
Crude Oil ($/bbl)	67.67	(2.02)	-2.90%
Coal ($/ton)	139.60	(0.15)	-0.11%
Nickel LME ($/MT)	16,745	(51.0)	-0.30%
Tin LME ($/MT)	32,435	333.0	1.04%
CPO (MYR/Ton)	4,152	109.0	2.70%

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.6	Sep P	-	49.8
24 – September	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	98.7	Sep	102.9	103.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	11.0%	Sep 20	-	14.2%
25 – September	US	19.30	New Home Sales	716k	Aug	690k	739k
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	3.0%	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September	US	19.30	Durable Goods Order	0%	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	218k	Sep 21	223k	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Indonesia 10 Years Treasury

Research Division

Head of Research
Liza Camelia Suryanata
Equity Strategy, Macroeconomics, Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst
Axell Ebenhaezer
Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst
Ezaridho Ibnutama
Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst
Richard Jonathan Halim
Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst
Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support
Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi | Jakarta